

INTERAKSI SOSIAL ANTARA PSK DENGAN MASYARAKAT STUDI KASUS LOKALISASI GAMBILANGU SEMARANG

Diah Pertiwi

Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi sosial antara PSK di lokalisasi Gambilangu Semarang, dengan masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena yang dialami subyek dalam penelitian ini. Informandalam penelitian ini berjumlah 9 orang, yang terdiri dari 3 PSK, 2 mucikari, dan 4 informan yaitu masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan PSK dengan masyarakat sekitar berjalan kondusif dan minim konflik. Aktivitas PSK dan warga berjalan sesuai dengan peran dan porsinya masing-masing. Namun dalam hal ini, perangkat desa setempat perlu melakukan kegiatan-kegiatan yang membangun kerjasama antara para PSK dengan masyarakat. Kegiatan ini dapat dibentuk dengan memberikan ketrampilan agar nantinya PSK yang sudah tidak bekerja bisa lebih mandiri

Kata Kunci : Interaksi Sosial, PSK, Masyarakat, Gambilangu Semarang

Abstract

The aim of this research is to determine the social interactions between prostitutes in the Gambilangu Semarang localization and the surrounding community. This research uses a qualitative approach to understand the phenomena experienced by the subjects in this research. There were 9 informants in this study, consisting of 3 prostitutes, 2 pimps, and 4 informants, namely local residents. The results of the research show that the relationship between prostitutes and the surrounding community is conducive and there is minimal conflict. The activities of prostitutes and residents run according to their respective roles and portions. However, in this case, local village officials need to carry out activities that build cooperation between prostitutes and the community. This activity can be formed by providing skills so that in the future prostitutes who are no longer working can be more independent

Keywords: Social Interaction, PSK, Community, Gambilangu Semarang

Pendahuluan

Kota Semarang merupakan kota

besar yang mempunyai banyak potensi. Tak jarang banyak orang merantau di wilayah ini untuk mencari rupiah. Saat ini kesulitan hidup yang meningkat

menyebabkan orang melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan hidup. Prostitusi merupakan fenomena yang sudah ada sejak lama di dunia.

Beberapa wanita PSK menikmati perannya sebagai wanita yang menjual diri karena dianggap pekerjaan yang menjajikan, karena tanpa bekerja keras PSK dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kehidupan wanita PSK merupakan fenomena yang tidak dapat diterimabagi sebagian kalangan masyarakat. Lokalisasi padat namun sangat menjamur di jumpai di lokalisasi Gambilangu. Kegiatan prostitusi di lokalisasi ini berkedok sebagai tempat usaha karaoke maupun panti pijat. Para PSK Gambilangu menarik pelanggan di pinggir teras dengan cara memanggil orang – orang yang sengaja lewat di lokalisasi tersebut.

Lokalisasi di GBL yang terbagi menjadi 2 gang tersebut menyediakan wisma bagi para PSK tetap. PSK di kawasan tersebut tidak hanya melayani tamu bercinta, akan tetapi juga melayani tamu yang ingin berkaraoke dengan tariff 50.000 per jam.

Keberadaan PSK membawa dampak positif juga negative bagi sebagian besar masyarakat di lokalisasi tersebut. Dampak positif yang diterima yaitu masyarakat dapat membuat usaha kecil. Dampak negatif dengan adanya PSK yaitu penyebaran HIV/AIDS dan narkoba semakin marak. Serta rawan terjadinya tindakan kriminal.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di

kawasan lokalisasi Gambilangu kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu mengamati/ observasi, menganalisa dan wawancara primer maupun wawancara sekunder kepada pihak – pihak terkait (Witjaksana,2009).

Menyesuaikan dengan bentuk penelitian kualitatif dan jenis sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan observasi meliputi kegiatan pemusatan terhadap objek yang menggunakan seluruh aspek indra (Arikunto, 1993). Wawancara dilakukan untuk menyajikan konstruksi, serta memproyeksikan hal-hal yang dikaitkan dengan harapan yang terjadi pada masa yang akan datang (Sutopo, 2002).

Tinjauan Pustaka Teori Dramaturgi

Teori dramaturgi adalah teori yang menjelaskan bahwa interaksi social dimaknai sama dengan pertunjukan teater atau drama di atas panggung. Manusia adalah aktor yang berusaha untuk menggabungkan karakteristik personal dan tujuan kepada orang lain, melalui pertunjukan dramanya sendiri (Littlejohn dan Foss, 2009).

Teori dramaturgi merupakan dampak atas fenomena, atau sebuah reaksi terhadap meningkatnya konflik social dan konflik rasial, teori

sebelumnya menekankan pada kelompok atau struktur social, sedang teori Goffman menekankan sosiologi pada individu sebagai analisis, khususnya pada interaksi tatap muka. Sehingga fenomena melahirkan dramaturgi. Dramaturgi Goffman berada diantara interaksi sosial dan fenomenologi (Bunging, 2008). Interaksi social menyangkut penafsiran makna baik individu atau kelompok (Bunging, 2011). Masyarakat adalah system proses penafsiran pesan. Interaksi simbolis mengandung inti dasar pemikiran umum tentang komunikasi dan masyarakat (Mulyana, 2010).

Pekerja Seks Komersial dalam Teori Dramaturgi

Kajian Pekerja Seks Komersial (PSK) semakin membuat masyarakat tahu, apa yang membuat mereka bisa terjerumus lebih dalam ke dunia itu. PSK melakukan hal tersebut bisa melalui sebuah proses panjang telaah masalah budaya dan social sekitar masyarakat dimana PSK itu berada.

Teori dramaturgi di bagi menjadi 3 bagian yaitu panggung depan, panggung tengah dan panggung belakang. Ketiganya sama persis dengan kehidupan PSK. Panggung depan adalah dimana PSK menampilkan penampilan fisiknya kepada tamu. Panggung tengah adalah ketika sesama PSK berdiskusi dan pada panggung tengah PSK biasanya mempersiapkan diri agar para tamu terikat oleh PSK. Panggung belakang merupakan panggung pivasasi yang tidak di pertontonkan kepada orang, dalam hal ini panggung belakang PSK yaitu saat PSK

berada di lingkungan keluarganya.

Pembahasan

Dari hasil observasi yang diamati di lokalisasi Gambilangu Semarang, peneliti menyatakan adanya hubungan baik antara PSK dengan PSK, PSK dengan masyarakat, serta PSK dengan mucikari, diantara mereka tidak pernah ada konflik. Adanya rasa saling menghormati dan menghargai di tanamkan dalam diri PSK serta masyarakat.

Dalam satu wisma biasanya dihuni oleh 7 – 10 PSK. Dalam satu kamar berukuran 3x2 meter biasanya dihuni oleh 3 PSK. Lain halnya dengan tempat karaoke yang rata – rata berukuran 3x5 meter dan ada juga yang 4x3 meter.

Pada pembahasan skripsi Interaksi antara PSK dengan masyarakat di kawasan Gambilangu menggunakan teori dramaturgi.

Menurut analisis penulis, ketika dihubungkan dengan teori dramaturgi, pengelolaan kesan tersebut terdapat pada *front stage* atau panggung depan seorang actor.

Menurut Erwing Goffman bahwa ada tiga panggung pertunjukan yaitu panggung depan (*front stage*), panggung tengah (*middle stage*), dan panggung belakang (*back stage*) (Morissan, 2013).

Wawancara yang dilakukan kepada 9 subyek antara lain 3 PSK, 4 informan / masyarakat, 2 mucikari / pengasuh. Dari hasil penelitian dan wawancara mendalam kepada 9 informan tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kehidupan dan

interaksi social di lokalisasi Gambilangu berjalan baik serta tidak konflik maupun perselisihan. kehidupan yang saling menghargai serta tolong – menolong menjadikan sesame PSK dan masyarakat dikawasan tersebut baik.

Implikasi Teoritis

- A. Terdapat hubungan yang baik dan rasa saling menghormati antara Pekerja Seks Komersial dengan masyarakat, teman sesame PSK dan mucikari / pengasuh di kawasan Gambilangu Kota Semarang
- B. Kegiatan yang di adakan di lokalisasi Gambilangu turut serta mengundang para PSK untuk hadir. Hal ini dinilai bahwa masyarakat di kawasan Gambilangu sebagian besar sudah menerima kehadiran PSK
- C. Dampak negatif dan dampak positif yang ditimbulkan dengan adanya PSK di kawasan tersebut. Bagi sebagian besar orang tua harus memberikan acuan dan pengawasan kepada anak – anak mereka yang tinggal dan hidup di lokalisasi tersebut.

Implikasi Praktis

Implikasi praktis pada penelitian ini berlaku bagi masyarakat yang tinggal di kawasan Gambilangu untuk memberikan pengawasan kepada anak mereka yang hidup di lokalisasi tersebut. Serta untuk para PSK yang sudah mempunyai ketrampilan agar kedepannya bisa mencari pekerjaan yang layak dan tidak terjerumus ke dalam kegiatan prostitusi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan

pembahasan dalam penelitian yang telah peneliti lakukan di lokalisasi Gambilangu kota Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa Interaksi sosial, kontak social, dan komunikasi social PSK dengan masyarakat, PSK dengan sesama PSK, PSK dengan pengasuh / mucikari, semua berjalan dengan baik dan tidak pernah terjadi konflik ataupun perselisihan, hal ini sesuai dengan Interaksi Sosial yang terjadi antara PSK dengan masyarakat di kawasan Gambilangu Semarang (Ataghaita. 2013).

Hubungan komunikasi PSK dengan masyarakat berjalan baik, karena diantara mereka adanya rasa saling menghormati, saling menghargai dan rasa saling membantuantar sesama dan selain itu PSK juga merasa nyaman tinggal di kawasan lokalisasi Gambilangu kota Semarang, karena sudah menjadi tempat yang tidak asing lagi bagi mereka. Bagi mereka hidup di lingkungan Gambilangu seperti hidup di lingkungan sendiri, mereka menganggap bahwa masyarakat di sekitar adalah keluarga mereka sendiri hal ini membuktikan bahwa bentuk simpati yang dimiliki oleh para PSK sangat tinggi oleh masyarakat sekitar, begitu pula bentuk simpati yang dimiliki oleh masyarakat yang mau menerima kehadiran para PSK.

Dampak yang diterima oleh masyarakat dengan adanya PSK di kawasan Gambilangu kota Semarang. Keberadaan PSK berdampak negatif terhadap masyarakat yang berada di sekitarnya, tetapi tidak hanya itu keberadaan PSK juga berdampak positif bagi, masyarakat sekitar. Dari

aspek pendidikan dapat meracuni generasi muda, dari aspek kewanitaan berdampak terhadap martabat wanita yang di rendahkan, dari aspek kesehatan sangat efektif sebagai tempat menularnya penyakit seksual seperti HIV/ AIDS, dari aspek kamtibmas dapat menimbulkan kegiatan – kegiatan criminal, rawan pencurian yang merasahkan wargasekitar, bahkan rawan terjadi pembunuhan di kawasan Gambilangu tersebut.

Di sisi lain, keberadaan lokalisasi di Gambilangu berdampak positif. Dengan adanya PSK di kawasan tersebut, warga sekitar dapat membuka usaha seperti warung makan, toko pulsa, salon, adanya tukang parkir, dan masyarakat di kawasan tersebut dapat menjadi ojek untuk para PSK.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka ada beberapa hal yang perlu di perhatikan. Hendaklah kita sebagai masyarakat dapat membantu mengurangi dampak negative yang ditimbulkan oleh kegiatan prostitusi. Misalnya penyebaran penyakit menular HIV/AIDS dengan cara setia kepada satu lawan jenis yang sudah resmi dan jangan berganti – ganti pasangan terlebih dengan menyewa jasa para PSK. Serta turut membantu pemerintah dalam upaya mengontrol remaja-remaja saat ini agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas dan seks bebas.

Daftar Pustaka

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Burhan Bungin. 2008. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Mulyana, Deddy. 2010, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Witjaksana, Gunawan. 2009, *Pokok Pokok Pikiran dalam Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Semarang : Buku Ajar Ilmu Komunikasi USM.

Littlejohn, Stephen dan Keren, A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu hingga Massa*. Jakarta: Kencana.

Soerjono Soekanto. 2003. Judul: *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Sugiyono. 2010. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.

Ataghaita. 2013. Teori Konstruksi Realitas.
<https://ataghaita.wordpress.com/2013/04/25/teori-konstruksi-realitas-sosial/>, diakses pada pukul 20.00 WIB